

Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19

Betty Marlina¹

¹SD Negeri 12 Tanah Abang, Pali
Corresponding author e-mail: ibethyyu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemdikbud sebagai media pembelajaran dalam jaringan (daring) di era pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara model semi terstruktur kepada guru-guru berbagai jenjang pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Portal Rumah Belajar sebagai media pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan fitur sumber belajar, laboratorium maya, kelas maya dan bank soal. Kegiatan belajar daring ini di laksanakan menggunakan media portal rumah belajar Kemdikbud melalui grup whatsapp ataupun melalui google classroom. Portal rumah belajar sangat berguna sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini dengan memanfaatkan banyak fitur yang tersedia.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Portal Rumah Belajar, Pandemi Covid-19

Abstract

The purpose of this study is to describe how the Ministry of Education and Culture's Learning Center Portal was used as an online learning medium during the Covid-19 pandemic. The descriptive qualitative method was used in this research. Semi-structured interviews with teachers at different levels of education in South Sumatra Province were used to collect data. The findings of this study show that learning materials, virtual labs, virtual classes, and question banks are all useful features of the Learning House Portal as a learning medium. These online learning activities are carried out using the Ministry of Education and Culture learning house portal media through the WhatsApp group or via google classroom. The learning house portal is very useful as an online learning medium during the Covid-19 pandemic by taking advantage of the many features available.

Keywords: Online Learning, Learning House Portal, Covid-19 Pandemic

A. Pendahuluan

Pada bulan Desember 2019, Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan adanya kasus penyakit yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus penyakit ini terus berkembang dan menyebar hingga akhirnya diketahui jenis dari penyakit ini adalah penyakit baru coronavirus atau yang disebut sebagai novel coronavirus (Covid-19) yang merupakan virus jenis baru yang belum pernah ditemukan pada manusia (Kompas, 2020).

Munculnya Pandemi Covid-19 yang menyebar hingga ke seluruh belahan dunia memiliki dampak pada kehidupan, salah satunya dari dunia Pendidikan (Sujadi, 2020). Sistem pendidikan Indonesia terus berupaya membuat inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar di Indonesia. Berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim no. 4 tahun 2020 yang menyatakan bahwa seluruh aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan di institusi pendidikan harus menerapkan jaga jarak dan

seluruh penyampaian materi akan disampaikan dari rumah. Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya berjalan tatap muka, sejak saat itu berubah menjadi sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan berbagai sarana dan aplikasi penunjang kegiatan belajar dari rumah dilaksanakan.

Banyak permasalahan muncul ketika pembelajaran dari rumah diterapkan salah satunya adalah masalah pemilihan media belajar jarak jauh yang bisa digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tersedianya banyak pilihan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan guru untuk kreatif dan inovatif. Guru, siswa, dan orang tua secara bebas menentukan media pembelajaran dengan memperhatikan beberapa prinsip dan ketentuan yang disesuaikan dengan kondisi. Prinsip yang paling mendasar dalam pemilihan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah bahwa aktivitas selama pembelajar harus mempertimbangkan akses terhadap fasilitas pembelajaran jarak jauh. Untuk itu, tenaga pengajar diharapkan mampu melakukan inovasi dalam penerapan strategi dan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran daring (Fadhli, 2020).

Pelaksanaan kegiatan belajar yang dilaksanakan secara daring mulai berlalu dari tanggal 17 Maret 2021 berdasarkan arahan Mendikbud Nadiem Anwar Makarim. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini menuntut kesanggupan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya memanfaatkan teknologi dan informasi untuk media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana penyampaian materi dari guru ke siswa dengan mengoptimalkan berbagai hal dan disesuaikan dengan berbagai kondisi. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat ini diharapkan pembelajaran daring ini bisa tetap terlaksana dengan baik walaupun antara guru dan peserta didik tidak bisa berjumpa secara langsung seperti sebelum ada pandemi ini

E-learning sebagai salah satu sistem pembelajaran memiliki tahapan pembelajaran yang sistematis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Siswa dapat mengembangkan pengetahuan awalnya melalui tahapan pembelajaran video apersepsi yang disediakan pada Learning Management System (LMS), pada situasi ini siswa akan melakukan pembelajaran berupa memahami serta membentuk pengetahuan awalnya melalui sistem e-Learning (Dewi et al., 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Pusat Data Dan Teknologi Informasi (Pusdatin) mengembangkan suatu portal pendidikan berbasis internet atau e-learning yang diberi nama Portal Rumah Belajar Portal Rumah Belajar adalah layanan pembelajaran berbasis internet yang bisa di akses di laman <https://belajar.kemdikbud.go.id>. Portal Rumah belajar telah berkembang sejak tahun 2011.

Portal Rumah Belajar ini merupakan sebuah jawaban atas tantangan pendidikan revolusi industri 4.0 yang memiliki ciri utama yaitu siswa dan guru yang mampu memanfaatkan teknologi digital di kegiatan pembelajaran terutama di pembelajaran jarak jauh. Transfer ilmu pengetahuan tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran secara tatap muka (conventional), tetapi juga melalui TIK. Pusdatin telah mengembangkan portal Rumah Belajar yang dapat diakses oleh siapa saja secara gratis dalam kaitan ini. (Ardius, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan dari Portal Rumah Belajar Kemdikbud sebagai media pembelajaran dalam jaringan yang diterapkan dalam masa pandemi Covid-19 ini.

B. Kajian Pustaka

Pandemi Covid-19

Korona Virus adalah bagian dari virus yang menyerang sistem pernafasan manusia bagian atas. Virus ini merupakan jenis virus baru yang memiliki tingkat penyebaran yang lebih cepat

dibandingkan dengan virus lain. Virus ini dengan cepat mudah menular melalui paparan langsung saat berbicara, bersin ataupun batuk. Virus ini pertama kali teridentifikasi di kota Wuhan, China pada bulan november 2019. Korana Virus ini juga dikenal dengan nama CoronaVirus Disease (Covid-19). Organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan bahwa virus ini sebagai pandemi global. (Betty et al, 2020) dalam (Mdarzuki et al, 2021)

Covid-19 adalah suatu penyakit yang berbahaya, dan perlu diwaspadai dan mengawasi diri untuk menghindari kontak langsung dengan pasien dikarenakan selain merupakan penyakit menular yang bisa menular dengan sangat cepat. Kita memerlukan penerapan sistem hidup sehat dan menghindari diri dari keramaian guna mencegah penularan Covid-19. (Abdusshomad, 2020)

Gejala dari Covid-19 yang paling umum adalah demam, suhu badan tinggi, batuk kering, lemah dan kurang bersemangat. Beberapa orang ada juga yang mengalami rasa nyeri pada sistem pernafasan yaitu hidung tersumbat dan disertai dengan kondisi badan yang tidak bugar, pilek, sakit tenggorokan, atau diare. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Gejala Covid-19 ini tergolong gejala ringan dan tidak memerlukan pelayanan darurat. (Telaumbanua, 2020)

Media Pembelajaran Daring

Dalam kegiatan belajar, media pembelajaran merupakan salah satu unsur penunjang pembelajaran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan fungsi media adalah sebagai perantara oleh guru menyampaikan pesan dan informasi yang akan diterima peserta didik.

Media pembelajaran adalah komponen dan sarana sumber belajar atau wahana penyampaian informasi yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang bisa mengarahkan peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan berupa informasi atau bahan pembelajaran sehingga dapat menimbulkan rasa perhatian, minat, pikiran peserta didik pada kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. (Jannah, 2009).

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. (Dwijayani, 2019).

Dalam keadaan pandemi Covid-19 ini penggunaan media sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik merupakan hal yang penting. Karena keadaan yang mengharuskan segala kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah, maka optimalisasi penggunaan media adalah bagian yang perlu diperhatikan.

Media pembelajaran daring adalah serangkaian alat penyampai pesan dari guru ke peserta didik yang berada dalam jaringan internet. Penggunaan media pembelajaran daring ini disesuaikan dengan keadaan siswa, konten atau materi yang disampaikan guna mencapai tujuan pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran daring ini diharapkan akan membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru, walaupun segala kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah.

Portal Rumah Belajar

Portal Rumah Belajar adalah laman belajar yang dikelola oleh Pusdatin Kemdibud berupa sarana belajar dalam jaringan yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mengelola kegiatan pembelajaran dari jarak jauh. Untuk menciptakan suasana belajar yang memadai, Portal Rumah Belajar menyediakan berbagai fitur dan konten mulaidari jenjang

PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK yang berpedoman pada kurikulum nasional yang berlaku. (Yanti et al., 2020).

Adapun fitur yang disediakan di Portal Rumah Belajar yaitu terdiri atas fitur utama dan fitur pendukung. Fitur utama dari Portal Rumah Belajar adalah fitur sumber belajar, laboratorium maya, kelas maya dan bank soal. Selain fitur utama, terdapat juga fitur pendukung yaitu peta budaya, buku sekolah elektronik (BSE), wahana jelajah angkasa, karya bahasa dan sastra, edugame dan pengembangan keprofesian berkelanjutan (simpatik) dan blog pena. Selain itu ada juga sumber belajar lainnya seperti m-edukasi, radio edukasi, suara edukasi, TV Edukasi, dan sumber belajar dari Kemdikbud lainnya. Dengan adanya Portal Rumah Belajar ini bisa menimbulkan pengalaman belajar baru yang bisa dilakukan siswa kapan saja, dimana saja dan dengan siapa saja. (Warsita, 2012) dalam (Marlina & Gr, n.d.)

Fitur Sumber Belajar

Fitur sumber belajar adalah bagian dari fitur utama di portal rumah belajar. Fitur ini berisikan materi yang bisa diakses siswa dari mana saja secara gratis. Konten sumber belajar ini terdiri atas konten video pembelajaran, Audio, Bacaan dalam bentuk PDF, dan media pembelajaran interaktif berbasis web.

Konten yang ada di fitur sumber belajar ini memuat berbagai konten mulai dari jenjang PAUD/TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Selain itu ada juga konten yang berisikan pengetahuan umum. Guru dan peserta didik bisa mengakses fitur ini melalui laman <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>

Guru dan peserta didik bisa mendaftar terlebih dahulu pada portal rumah belajar dengan menggunakan akun gmail atau akun pembelajaran kemdikbud. Cara mengakses fitur ini sangat sederhana. Guru dan peserta didik bisa mengunduh konten yang ada di fitur ini, dan bisa di akses dimana saja.

Penggunaan fitur sumber belajar ini dalam masa pandemi Covid-19 bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran. Guru memberikan alamat konten pembelajaran yang akan dipelajari dan peserta didik akan mempelajari materi tersebut.

Selain tersedianya konten di fitur ini, guru juga bisa mengirimkan karyanya berupa video pembelajaran, audi pembelajaran atau media pembelajaran interaktif sehingga karya yang dimiliki guru bisa juga dirasakan manfaatnya oleh peserta didik dari seluruh Indonesia.

Fitur Bank Soal

Fitur bank soal adalah fitur yang memuat berbagai soal dari berbagai jenjang pendidikan. Fitur ini dikelompokkan berdasarkan materi ajar. Soal-soal yang ada di fitur ini bisa digunakan guru untuk sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran daring. Guru pun bisa membuat soal di fitur ini dan bisa digunakan oleh peserta didik lainnya. Fitur bank soal bisa diakses melalui laman <https://banksoal.belajar.kemdikbud.go.id/>.

Fitur Kelas Maya

Fitur kelas maya adalah sebuah Learning Manajemen System (LMS) yang dibuat untuk memfasilitasi proses pembelajaran sdalam jaringan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Fitur ini memberikan kesempatan kepada guru untuk membuat kelas virtual dengan cara membuat akun sekolah terlebih dahulu. Setelah berbagai tahap pendaftaran dilalui, guru bisa menggunakan fitur kelas maya ini dengan cara mengunggah materi pembelajaran baik dalam bentuk video, audio, ataupun dalam bentuk gambar. Guru juga bisa memanfaatkan evaluasi yang ada di fitur ini. Pada fitur kelas maya ini, guru bisa mengatur tanggal pelaksanaan suatu pembelajaran dan memberikan tenggat waktu dalam pengumpulan tugas.

Peserta didik mengakses fitur ini dan mencari kelas yang telah dibuat guru. Di dalam kelas maya ini, siswa akan mengetahui berbagai kegiatan pembelajaran yang diunggah guru. Penggunaan fitur ini adalah berfungsi sebagai kelas yang dirancang secara virtual, dimana pada fitur ini bisa diintegrasikan dengan sumber belajar sebagai materi pembelajaran dan fitur bank soal sebagai evaluasi pembelajaran.

Fitur Laboratorium Maya

Laboratorium Maya (Virtual Laboratory) adalah fitur yang dirancang untuk melakukan kegiatan-kegiatan praktikum ilmiah. Penggunaan laboratorium maya ini tidak mengharuskan keberadaan peserta didik dan guru berada pada ruang laboratorium. Perbedaan laboratorium konvensional yang menuntut adanya ruangan khusus secara fisik dan perangkat instrumen serta bahan-bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan praktikum, kegiatan yang dilakukan melalui fitur kelas maya ini bisa digunakan oleh guru dan peserta didik dimana saja dan kapan saja secara gratis melalui jaringan internet (Ardius, 2020).

Pada kondisi pandemi covid-19 ini, laboratorium maya bisa digunakan untuk sarana kegiatan praktik pada pembelajaran IPA dan Matematika tanpa harus bertatap muka. Pada kegiatan praktik di laboratorium maya terdapat lembar kerja peserta didik (LKPD), materi dan petunjuk dalam menggunakan laboratorium maya. Laboratorium maya ini juga bisa diunduh secara gratis.

Fitur Pendukung di Portal Rumah Belajar

Edugame adalah fitur terbaru yang ada di portal rumah belajar. Pada fitur ini terdapat permainan edukasi yang bisa diakses secara gratis oleh peserta didik. Fitur ini bisa membuat peserta didik merasa tertarik karena dikemas dalam animasi dan tampilan warna yang menarik

Fitur peta budaya adalah fitur yang menyediakan pengetahuan tentang budaya yang ada di Indonesia, fitur ini ditampilkan dalam bentuk peta Indonesia yang bisa dibuka untuk setiap provinsi dan akan tampil budaya pada provinsi tersebut.

Fitur buku sekolah elektronik adalah fitur yang memuat buku sekolah elektronik yang terkoneksi dengan laman kemdikbud yang terdiri atas buku elektronik tentang materi ajar yang bisa diunduh secara gratis oleh guru dan peserta didik.

Fitur Wahana Jelajah angkasa adalah fitur yang terkoneksi dengan world wide web berupa tampilan satelit yang bisa menjelajah angkasa dengan hanya melalui layar telepon pintar, fitur ini bisa memberikan pengalaman belajar anak tentang materi antariksa dengan cara seperti berada pada luar angkasa

Fitur pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKP) atau juga dikenal dengan simpatik. Pada fitur ini diberikan untuk guru karena pada fitur ini memuat berbagai pelatihan yang bisa diikuti guru untuk meningkatkan kemampuannya. Berbagai pelatihan disediakan disini bisa digunakan oleh guru karena juga tersedia sertifikat untuk setiap pelatihan.

Cara Mengakses Portal Rumah Belajar

Untuk mengakses portal rumah belajar bisa melalui kolom pencarian yaitu dengan cara menuliskan alamat portal rumah belajar yaitu <http://belajar.kemdikbud.go.id>, setelah memasuki laman tersebut, guru dan peserta didik bisa membuat akun terlebih dahulu. Kemudian guru dan siswa bisa mengakses semua fitur yang ada di portal rumah belajar secara gratis.

Selain melalui alamat laman, portal rumah belajar juga bisa dipasang di telepon pintar baik dalam bentuk android ataupun IOS dengan cara mencari di Google Play Store dan App

Store dengan mengetikkan kata kunci “Rumah Belajar Kemdikbud” lalu diunduh dan dipasang pada telepon pintar.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif yaitu menganalisis, mendeskripsikan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang telah diperoleh melalui proses wawancara atau pengamatan terhadap masalah yang diteliti (Rukin, 2019)

Hal yang dipelajari dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah berupa permasalahan yang terjadi di masyarakat, situasi tertentu, hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses dalam sebuah fenomena di lapangan. (Tingkat et al., n.d.)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui teknik wawancara semi terstruktur yaitu tidak memakai sistematika wawancara yang telah disusun, namun menggunakan pedoman yaitu berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian.

Adapun objek yang diteliti adalah 8 guru yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan dari berbagai jenjang pendidikan, dengan rincian profil sebagai berikut.

Tabel.1 Profil Responden

Inisial	Jenjang	Wilayah Kerja	Pendidikan
SR	SMA	Penukal Abab Lematang Ilir	S1
DR	SD	Palembang	S1
DES	SMP	Palembang	S1
AM	SMA	Palembang	S1
KK	PAUD	Penukal Abab Lematang Ilir	S1
TW	SD	Penukal Abab Lematang ilir	S1
RNS	SMA	Palembang	S1
ES	SMP	Penukal Abab Lematang Ilir	S1

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan alat tulis, telepon pintar dan perekam suara. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data tematik. Teknik analisis data tematik adalah menemukan tema dari data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan (Braun & Clarke, dalam Heriyanto, 2018). Penggunaan teknik analisis data ini dikarenakan melalui teknik ini peneliti bisa mengeksklore lebih jauh mengenai hal-hal dan temuan-temuan yang ada di lapangan.

Prosedur penelitian ini menggunakan 3 tahap, yaitu tahap pra-riset, tahap riset dan tahap analisis data. Pada tahap pra-riset, peneliti melakukan serangkaian kegiatan yaitu mengumpulkan berbagai temuan yang terjadi di lapangan, kemudian menyusun rencana penelitian dengan memperhatikan objek penelitian, lokasi penelitian, situasi sekolah. Peneliti juga menyiapkan berbagai kelengkapan seperti telepon pintar, alat perekam suara, dan alat tulis dan izin melaksanakan penelitian guna menunjang proses wawancara yang akan dilakukan kepada objek penelitian. Selain itu, peneliti juga mencatat hal-hal penting yang akan ditanyakan kepada objek penelitian. Pada tahap riset, peneliti melakukan wawancara yaitu melalui wawancara langsung dengan datang ke sekolah objek penelitian dan melalui virtual dengan memanfaatkan Google Meet dan telepon langsung kepada objek penelitian. Pada tahap ketiga yaitu analisis data, data yang berupa rekaman suara, ditranskripsikan dalam bentuk tulisan, selanjutnya peneliti menganalisis hasil wawancara dengan memperhatikan kendala guru dalam masa pandemi Covid-19 dan memanfaatkan portal rumah belajar

Kemdikbud sebagai media pembelajaran daring. Data yang telah dipilih selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui manfaat dari portal rumah belajar sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan cara melaksanakan wawancara semi terstruktur dengan objek penelitian adalah 8 guru yang ada di provinsi Sumatera Selatan. Hasil wawancara tersebut lalu ditranskripsikan ke dalam bentuk tertulis dan dikutip sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh responden atau objek penelitian. Berikut adalah respon dari responden mengenai serangkaian pertanyaan tersebut.

R1 : Guru SMA di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

“Untuk kelas yang saya ampuh, saya menggunakan google classroom dengan menggunakan portal rumah belajar sebagai sumber belajarnya, saya menggunakan beberapa video yang ada di portal rumah belajar, seperti pada video sistem reproduksi pada hewan.”

R2 : Guru SD di Palembang

“Saya suka sekali menggunakan media interaktif yang ada di rumah belajar seperti di aplikasi android, siswa saya mudah belajar dengan media ini karena ada penjelasan materinya, ada quiz dan juga simulasi dari rangakain metari tersebut”

R3: Guru SMP di Kota Palembang

“Saya mengajar bahasa Inggris di SMP, untuk pembelajaran bahasa Inggris saya menggunakan banyak media pe mbelajaran, saya menggunakan youtube, dan juga menggunakan kelas maya pada portal rumah belajar, saya menggunakan kelas maya ini sudah lama sebelum pandemi virus corona, pada pandemi covid-19 ini saya makin aktif menggunakan kelas maya”

R4: Guru SMA di Palembang

“Saya adalah guru Kimia di SMA ini, saya menggunakan banyak media dalam pembelajaran daring ini, yaitu melalui grup WA, Google Classroom, meet dan juga yang sering saya gunakan yaitu Laboratorium Maya, karena melalui laboratorium maya ini saya bisa mengajak siswa mensimulasikan praktikum kimia tanpa harus meminta siswa datang ke sekolah pandemi ini. Laboratorium amay memabntu saya jika ada materi tentang praktikum.”

R5 : Guru PAUD di Penukal Abab Lematang Ilir.

“ Waktu saya mengikuti wokshop tentang pemanfaatan portal rumah belajar pada bulan juli 2020 saya langsung tertarik menggunakan portal ini untuk siswa-siswi saya di PAUD karena ada media audionya yang banyak untuk anak TK dan PAUD, Peserta didik saya melaksanakan pembelajaran luring terbatas dan daring juga, saya kirim audio ke grup WA orang tua dan meminta orang tau mendengarkan audi yang saya dapat dari Rumah Belajar.”

R6: Guru SD di Penukal Abab Lematang Ilir

“Pada saat mendapatkan kuota belajar dari Kemdikbud, disebutkan bahwa salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk pemanfaatan pulsa kuota ini adalah portal rumah belajar, saya cari tahu apa itu portal ini, kemudian saya tanya kepada teman saya ternyata portal ini ada banyak materi disana, saya cari materi yang mau saya kasih ke peserta didik..

lalu saya gunakan portal rumah belajar untuk mencari video yang sesuai dengan materi pembelajaran dan saya bagikan ke grup wa kelas saya.”

R7: Guru SMA di Palembang

“saat ini saya menggunakan media melalui Grup Whatsapp, disana saya bagikan materi pembelajaran dan evaluasi, dalam pemberian evaluasi ini saya sering menggunakan Bank Soal untuk mencari referensi sosol yang ada di Rumah Belajar, disana selain ada video pembelajaran, ada juga bank soal yang bisa digunakan untuk evaluasi.”

R8: Guru SMP di Penukal Abab Lematang Ilir

“Sejak saat saya mengikuti Pembatik 2020, Saya selalu menggunakan portal rumah belajar sebagai salah satu media saya mengajar, saya juga sudah pernah mengunggah karya saya di rumah belajar yaitu materi unsur lingkaran.”

Berdasarkan 8 responden yang ada di kota Palembang dan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ada beberapa hal yang dapat ditarik dari hasil wawancara tersebut. Hasil ini dianalisis oleh peneliti selanjutnya dibuatkan deskripsi berdasarkan hasil wawancara baik secara langsung maupun secara virtual.

Pembelajaran daring

Pada pandemi Covid-19 ini 8 responden tersebut telah memanfaatkan banyak media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan dari rumah. Ada banyak media yang disampaikan oleh responden yaitu seperti melalui grup whatsapp, google classroom, youtube dan portal rumah belajar. Pembelajaran daring yang telah dilaksanakan oleh 8 responden ini juga ada yang menemukan berbagai kendala seperti sarana telepon pintar sebagai alat belajar daring. Ada beberapa siswa dari 8 responden yang terkendala dengan perangkat pembelajaran yang digunakan sehingga menghambat proses belajar mengajar.

Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Sebagai Media Pembelajaran Daring

Dari hasil wawancara terhadap 8 responden tersebut semuanya telah memanfaatkan portal rumah belajar sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan portal rumah belajar ini berbagai cara digunakan oleh 8 responden dengan memanfaatkan fitur-fitur dan konten yang ada di portal rumah belajar.

Penggunaan paling banyak adalah pada fitur sumber belajar yang memuat materi ajar dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK dalam bentuk video pembelajaran, audio pembelajaran, Teks dalam bentuk PDF, dan media pembelajaran interaktif. Responden menggunakan sumber belajar dengan cara mencari materi ajar sesuai dengan topik yang sedang dibahas, kemudian setelah mendapatkan sumber belajar, responden memberikan link video, audio, pdf ataupun media pembelajaran inetraktif untuk bisa di akses siswa terutama dengan memanfaatkan kuota belajar yang secara gratis diberikamn oleh Kemdikbud yang dibagikan melalui grup whatsapp, google classroom dan media komunikasi lainnya.

Selain menggunakan fitur sumber belajar, ada juga responden yang menggunakan fitur bank soal, laboratorium maya, dan kelas maya. Untuk penggunaan bank soal ini, responden menjelaskan bahwa bank soal pada portal rumah belajar dapat membantu responden dalam mencari referensi soal untuk evaluasi pembelajaran, soal-soal tersebut kemudian disalin oleh responden dan diberikan kepada peserta didik baik berupa kuis, latihan ataupun ujian.

Untuk pemanfaatan Kelas Maya, Responden menjelaskan bahwa penggunaan kelas maya telah dilakukannya sejak sebelum ada pandemi covid-19, dan berlanjut setelahnya pandemi covid-19. Kelas maya dimanfaatkan sebagai kelas digital yang digunakan responden dalam melaksanakan pembelajaran.

Untuk laboratorium maya, digunakan oleh guru kimia pada responden ini untuk melakukan aktivitas praktikum yang tidak bisa dilaksanakan secara langsung. Responden memanfaatkan laboratorium maya untuk melaksanakan praktik laboratorium secara virtual sehingga tujuan pembelajaran untuk materi praktikum tetap bisa dicapai walau pelaksanaan proses belajar dilaksanakan dari rumah.

Penggunaan portal rumah belajar dilakukan untuk sebagai fasilitas atau media dalam proses pembelajaran dalam jaringan yang dilaksanakan dari rumah dengan menggunakan bantuan media komunikasi untuk disampaikan kepada peserta didik.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) memanfaatkan portal rumah belajar dilaksanakan dengan memanfaatkan fitur-fitur di portal rumah belajar. Dalam penggunaan media ini, guru memanfaatkan portal rumah belajar untuk mencari referensi materi ajar dan evaluasi melalui fitur sumber belajar dan bank soal, selain itu penggunaan kelas maya dan laboratorium maya juga digunakan sebagai sarana kegiatan virtual di kelas dan di laboratorium yang dilakukan dari rumah. Portal rumah belajar berguna sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini dengan memanfaatkan banyak fitur yang ada disana.

Daftar Pustaka

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(2), 107–115. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>
- Ardius, A. (2020). Pemanfaatan Laboratorium Maya: Peluang Dan Tantangan The Utilization of Virtual Laboratory: Opportunities and Challenges. *Jurnalteknodik*, November 2019, 147–160.
- Dewi, K. A. I. D., Suarsana, I. M., & Juniantari, M. (2020). Pengaruh E-Learning Berbasis Rumah Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 14(1), 65–77.
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Fadhli, M. (2020, October). Penerapan Strategi Literature Circle secara Daring dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (Vol. 1, No. 1, pp. 106-118).
- Herianto. (2018). Thematic analysis sebagai metode menganalisis data untuk penelitian kualitatif. *Anuva*, 2(3), 317—324. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>
- Jannah, R. (2009). L : Lllllllll. In *Media Pembelajaran*.

- Marlina, B., & Gr, S. P. (n.d.). Pemanfaatan Fitur Sumber Belajar pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud sebagai Bahan Ajar Multimedia. 89.
- Rukin. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia: Sulawesi Selatan.
- Sujadi, E., Fadhli, M., Kamil, D., Sonafist, Y., Meditamar, M. O., & Ahmad, B. (2020). An anxiety analysis of educators, students and parents facing the new normal era in education sector in indonesia. *Asian Journal of Psychiatry*, 53, 102226-102226.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Tingkat, P., Dasar, S., & Kalimantan, D. (n.d.). Proses Belajar Mengajar Selama Pandemi COVID-19. VI(2), 314–331.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal pendidikan dasar*, 10(1), 61–68.